

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dengan menerapkan metode *Du Pont System* untuk mengetahui kinerja laporan keuangan dan tingkat kesehatan pada bank umum syariah periode 2016-2020 dengan menggunakan metode *Du Pont System* maka kesimpulan yang diperoleh.

1. Hasil yang diperoleh dari perhitungan dengan metode *Du Pont System* pada tingkat NPM, TATO dan ROI menunjukkan bahwa perkembangan kinerja laporan keuangan yang dihasilkan dari kelima sampel penelitian dari periode tahun 2016 sampai 2020, menunjukkan bahwa perkembangan cenderung fluktuatif. Adapun 2 bank yang menunjukkan perkembangan NPM mengalami peningkatan yakni Bank Syariah Mandiri tahun 2019 sebesar 381,4%, dan Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 sebesar 60,16%. Sedangkan 3 bank yang mengalami penurunan pada NPM yakni Bank Panin Dubai Syariah, Bank BCA Syariah dan Bank Syariah Bukopin. Hal ini menunjukkan bahwa kelima bank syariah dalam memperoleh laba bersih kurang baik. Sedangkan pada perhitungan TATO juga mengalami cenderung fluktuatif tiap tahunnya, adapun bank dengan tingkat kenaikan presentase cukup tinggi pada TATO yakni Bank Panin Dubai Syariah pada

tahun 2019 sebesar 0,87%. Meskipun tidak berada di atas rata-rata standar industri, dibandingkan dengan 4 bank lainnya mengalami kenaikan presentase yang cenderung rendah yakni Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, dan Bank Syariah Bukopin. Untuk hasil perhitungan ROI juga cenderung mengalami fluktuasi dimana pada tiap tahunnya mengalami naik turun pada presentasinya. Dimana ROI tertinggi diperoleh Bank BCA Syariah sebesar 0,22%. Dan keempat bank lainnya untuk presentase mengalami naik turun cenderung rendah yakni Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Syariah Bukopin.

2. Terkait tingkat kesehatan masing-masing variabel. NPM, TATO dan ROI menunjukkan hasil yang rendah dan mayoritas berada pada kondisi tidak sehat pada NPM dan Kurang sehat pada ROI, serta kurang baik pada TATO. Dari kelima sampel tersebut bank hanya 2 bank pada satu periode berada pada tingkat kesehatan peringkat 1 yang berarti pada kondisi sangat sehat yakni Bank Panin Dubai Syariah (2017) dan Bank Syariah Mandiri (2019). Sedangkan untuk ROI satu bank yang mengalami peringkat 3 yang berarti cukup baik yakni Bank Syariah Mandiri (2019). Sementara untuk TATO hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima sampel menunjukkan kondisi kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Menetapkan analisis *Du Pont System* dalam pengukuran kinerja suatu bank umum syariah, diharapkan bank umum syariah dapat memperbaiki tingkat produktivitasnya, baik berupa peningkatan laba bersih, perputaran total aktiva, dan pendapatan agar kinerja keuangan pada perbankan dalam kondisi yang baik dan sangat sehat. Dan dalam mempertahankan dan meningkatkan ROI sebaiknya bank umum syariah memperhatikan komponen apa saja yang dapat mempengaruhi besarnya *return on investment* seperti *net profit margin dan total assets turnover*. Sehingga bank umum syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan dari salah satu komponen maupun kedua-duanya agar *return on investment* dapat meningkat dan bank menjadi sehat.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan penambah wawasan, serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang utama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan untuk umum mengenai analisis dengan metode *Du Pont System*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bias menggunakan metode *Du Pont System* dalam menganalisis kinerja dan tingkat kesehatan pada perbankan syariah. Dan menjadikan acuan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti selanjutnya. Serta mampu memperluas jangkauan penelitian dengan menambah sampel sebagai analisis.